

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG :
PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES DAN PERAWATAN MANDIRI LUKA
SEDERHANA PADA SISWA PANTI ASUHAN YAPITU PUCUNG DI WUKIRSARI,
IMOGIRI, BANTUL**



Disusun oleh:

Antok Nurwidi Antara, S.Kep. Ns., M.Kep. NIK : 0075.05.2010

Patria Asda, S.Kep. Ns. M.P.H NIK : 0078.06.2010

Novi Istanti, S.Kep. Ns. M.Kep. NIK : 0066.05.2009

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul laporan Pengabmas :

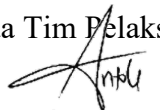
**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG : PENCEGAHAN PENYAKIT
SCABIES DAN PERAWATAN MANDIRI LUKA SEDERHANA PADA SISWA PANTI
ASUHAN YAPITU PUCUNG DI WUKIRSARI, IMOGIRI, BANTUL**

2. Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat :

- 1) Nama Lengkap : Antok Nurwidi Antara, S.Kep. Ns., M.Kep.
NIK : 0075.05.2010
Prodi : Pendidikan Profesi Ners STIKES Wira Husada
- 2) Nama Lengkap : Patria Asda, S.Kep.Ns. M.P.H.
NIK : 0078.06.2010
Prodi : Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada
- 3) Nama Lengkap : Novi Istanti, S.Kep.Ns. M.Kep.
NIK : 0066.05.2009
Prodi : Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada
- 4) Mahasiswa yang terlibat : Nuraini Dwi Safitri
NIM : KP2401659
Prodi : Keperawatan Program Sarjana
- 5) Mahasiswa yang terlibat : Nasywa Adinda Pangesty
NIM : KP2401639
Prodi : Keperawatan Program Sarjana

Yogyakarta, Juli 2026

Ketua Tim Pelaksana



Antok Nurwidi Antara, S.Kep. Ns., M.Kep.

NIK. 0075.05.2010

Mengetahui,

Ketua STIKES,

Ka. LPPM



Dr. Dra. Ning Rintiswati., M.Kes

NIK. 0140.07.2017



Ariana Sumekar, S.KM., M.Sc.

NIK.0056.05.2007

Kata Pengantar

Alkhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kami ucapkan kepada Alloh SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul : **PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG : PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES DAN PERAWATAN MANDIRI LUKA SEDERHANA PADA SISWA PANTI ASUHAN YAPITU PUCUNG WUKIRSARI DI BANTUL**. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian masyarakat.

Penyusunan laporan ini, penulis memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ketua dan seluruh pengurus Yayasan Wira Husada Yogyakarta sebagai pemilik STIKES Wira Husada Yogyakarta .
2. Ketua dan segenap pimpinan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan untuk penyusunan laporan ini.
3. Seluruh staf dosen dan karyawan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini.
4. Civitas akademika STIKES Wira Husada Yogyakarta yang sudah membantu kelancaran penyusunan laporan ini.
5. Berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu kelancaran penyusunan laporan ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu. .

Penulis sadar bahwa laporan ini masih ada kekurangannya, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik untuk perbaikan penulisan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi kami, dan para pembaca yang budiman,
Amiiin

Yogyakarta, Juli 2026

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
E. Sasaran	2
F. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	2
G. Nara Sumber	3
H. Tinjauan Teori Singkat	3
I. Penyelenggara	6
J. Pelaksanaan	6
K. Rencana Anggaran	7
L. Sumber Dana	7
M. Hasil	7
N. Evaluasi	11
O. Luaran	12
P. Kesimpulan	12
Q. Saran	12
R. Penutup	12
S. Daftar Pustaka	13

A. Latar Belakang Masalah

Upaya promosi kesehatan merupakan salah satu usaha peningkatan kesehatan baik kesehatan diri maupun kesehatan lingkungan bisa dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki perhatian pada kesehatan masyarakat baik dari pihak Pemerintah maupun Swasta. Usaha peningkatan kesehatan masyarakat kepada remaja melalui promosi kesehatan bisa terkait materi tentang pencegahan penyakit kulit seperti Scabies dan Biduran serta perawatan luka sederhana.

Kegiatan promosi kesehatan penting untuk mencegah penyakit yang ada di masyarakat, seperti penyakit kulit seperti Scabies, Biduran dan lain lain. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan penyakit, yaitu dengan mempunyai wawasan memadai mengenai penyakit tersebut dan cara penyebarannya, juga dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). (<https://www.kompas.com> diakses tgl 2 Februari 2021). Hal lain juga perlu menambah imunitas tubuh dengan mengonsumsi nutrisi yang baik dan sehat.

Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang baik dan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menjalankan hidup bersih dan sehat sehingga bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan seperti penyakit menular di masyarakat. Juga PHBS bermanfaat menciptakan lingkungan yang sehat agar kualitas hidup meningkat yang lebih baik. (<https://promkes.kemkes.go.id> diakses tgl 2-2- 2021)

Generasi penerus bangsa yaitu para anak maupun remaja merupakan aset bangsa, oleh sebab itu perlu dijaga dengan memberikan pengetahuan atau promosi kesehatan tentang pencegahan penyakit terutama penyakit yang banyak terjadi di masyarakat saat ini, sejak usia tersebut. Usaha yang dilakukan dalam sosialisasi pada generasi penerus bangsa terhadap penanganan penyakit di masyarakat sejak remaja, antara lain: Penyuluhan kesehatan melalui media offline maupun online, pembuatan media pencegahan penyakit seperti video animasi, pemberian alat bantu pencegahan penyakit kulit, pemberian tambahan nutrisi untuk imunitas pada anak-anak melalui pihak terkait dan usaha lainnya yang bisa dilakukan secara mandiri oleh masyarakat.

Panti Asuhan merupakan tempat mendidik serta mengasuh anak dan remaja menjadi anak yang baik dan berguna bagi orang tua, negara maupun masyarakat, sehingga para siswanya perlu memperoleh pengetahuan tentang kesehatan bagi mereka. Salah satu Panti Asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di Kabupaten Bantul, yaitu Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari. Masalah kesehatan terutama penyakit kulit bisa muncul di Panti Asuhan, misalnya : Scabies, Biduran, luka sederhana dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

“Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penyakit Scabies dan perawatan mandiri luka sederhana di Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari perlu dilakukan”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengaplikasikan ilmu kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penyakit kulit (Scabies) dan perawatan mandiri luka sederhana di Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa Panti Asuhan tentang pencegahan penyakit Scabies
- b. Meningkatkan ketrampilan siswa Panti Asuhan tentang perawatan mandiri luka sederhana
- c. Melengkapi alat atau bahan untuk pencegahan penyakit Scabies atau perawatan mandiri luka di Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari di Bantul.

D. Manfaat

1. Bagi Siswa Panti Asuhan

- a. Memberikan informasi pengetahuan dan ketrampilan tentang pencegahan penyakit Scabies dan perawatan mandiri luka sederhana pada siswa Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari di Bantul
- b. Memberikan tambahan alat bantu pencegahan penyakit Scabies maupun perawatan mandiri luka sederhana di Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari di Bantul

2. Bagi Pelaksana

- a. Sebagai bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi (Pengabdian kepada Masyarakat)
- b. Meningkatkan kerjasama yang baik antara civitas akademika dengan masyarakat terutama yang ada di lokasi pengabdian masyarakat.

E. Sasaran

Siswa -siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bulan Juli 2026

F. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat : Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari di Bantul,
DIY

Kegiatan : Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penyakit
Scabies pada siswa Panti Asuhan Yapitu Pucung
Wukirsari DI Bantul

Waktu pelaksanaan : Hari Sabtu, tanggal 25 Juli 2026

G. Narasumber dan Pembuat Materi

Narasumber dan atau pembuat materi terdiri dari :

1. Antok Nurwidi Antara, S.Kep. Ns., M.Kep
2. Patria Asda, S.Kep, Ns, M.P.H
3. Novi Istanti, S.Kep. Ns, M.Kep.

H. Tinjauan Teori singkat

1. Perilaku hidup bersih dan sehat disebut juga PHBS.

Kegiatan PHBS ini ada di 5 tatanan antara lain PHBD di : rumah tangga, sekolah, tempat kerja, Sarana Kesehatan dan tempat umum. Khusus untuk tatanan PHBD di rumah tangga ada 10 indikator yang bisa digunakan, yaitu :

- 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- 2) Memberi bayi ASI Eksklusif
- 3) Menimbang bayi dan balita secara berkala (setiap bulan)
- 4) Menggunakan air bersih
- 5) Cuci tangan dengan sabun dan air bersih (yang mengalir)
- 6) Menggunakan jamban sehat
- 7) Memberantas jentik nyamuk di rumah (seminggu sekali)
- 8) Makan sayur dan buah setiap hari
- 9) Melakukan aktifitas fisik setiap hari
- 10) Tidak merokok didalam rumah (Dinkes DIY, 2015)

Manfaat PHBS khususnya di tatanan rumah tangga antara lain setiap anggota keluarga mampu meningkatkan kesejahteraan dan tidak mudah terkena penyakit, mampu meningkatkan produktifitas anggota keluarga, membiasakan pola pola hidup sehat, anak dapat tumbuh sehat dan tercukupi gizi keluarga (<https://promkes.kemkes.go.id/phbs> diakses tanggal 2 Februari 2021). PHBS terutama menggunakan air bersih, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, makan sayur dan buah setiap hari dan mencuci pakaian maupun handuk, bisa dipakai untuk mencegah terjadinya penyakit seperti penyakit kulit (Scabies), dan penyakit lainnya. Untuk mencegah infeksi skabies berulang dan penularannya kepada orang lain, caranya antara lain :

- 1) Mencuci semua pakaian dan kain yang telah digunakan.
- 2) Gunakan air hangat dan sabun untuk mencuci semua pakaian, handuk, dan seprai yang telah digunakan dalam 3 hari sebelum memulai pengobatan.
- 3) Keringkan dengan suhu tinggi. Untuk benda yang tidak bisa dicuci di rumah, gunakan layanan binatu.

- 4) Untuk benda yang tidak bisa dicuci, masukkan ke dalam plastik yang tertutup rapat dan simpan di tempat yang tidak terganggu selama minimal dua minggu.
 - 5) Tungau akan mati bila tidak memperoleh makanan selama beberapa hari.
(<https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/penyakit-kulit--subkutan/scabies> diakses tgl 6 Oktober 2024)
2. Scabies yaitu penyakit kulit yang menular disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* var. *hominis*, ektoparasit manusia spesifik berukuran sekitar 0,4 mm yang tidak terlihat oleh mata telanjang. Kudis disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* var. *hominis* (*S. scabiei*), tungau parasit mikroskopis obligat yang hidup selama 10-14 hari siklus hidupnya di epidermis manusia. Infestasi skabies ada di semua negara, lebih banyak di negara berpendapatan rendah, daerah tropis dan di antara bayi, anak-anak dan remaja. Wabah sering terjadi di institusi dan komunitas tertutup baik berpendapatan tinggi maupun berpendapatan rendah, terutama pada kepadatan, menimbulkan beban kesehatan dan ekonomi yang cukup besar, dan seringkali sulit dikendalikan.
- Scabies menyebabkan ruam, yang dapat menyebabkan stigma, serta gatal yang dapat menyebabkan gangguan tidur, kesulitan konsentrasi dan ketidakhadiran dari pendidikan dan pekerjaan. Skabies merupakan predisposisi infeksi kulit bakteri superfisial (terutama karena *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus pyogenes*), yang pada gilirannya dapat menyebabkan komplikasi serius termasuk infeksi kulit dan jaringan lunak yang parah, sepsis, glomerulonefritis, dan kemungkinan demam rematik akut. Episode berulang, terutama pada anak-anak, sering terjadi di daerah dengan penularan tinggi.
- Scabies terjadi dimulai ketika tungau betina yang telah dibuahi masuk ke dalam kulit individu yang tidak terinfeksi. Setelah infestasi primer, individu biasanya tidak menunjukkan gejala selama masa inkubasi 4 sampai 6 minggu. Gejala berkembang jauh lebih cepat (berjam-jam sampai sehari-hari) dengan infestasi berikutnya. Gatal dan lesi kulit, papula kecil yang paling sering tersebar, sering dengan ekskoriiasi, berkembang sebagai akibat dari hipersensitivitas terhadap tungau dan produknya. Liang dapat ditemukan di beberapa, tapi tidak semua, kasus. Pola gejala dan tanda ini dikenal sebagai 'skabies umum' (juga digambarkan sebagai skabies klasik, tipikal, biasa, standar, biasa atau normal). (https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1271/ayo-cari-tahu-tanda-dan-gejala-penyakit-scabies, diakses tanggal 2 Januari 2023)

3. Perawatan Luka Sederhana

Perawatan luka sederhana yaitu tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan luka, menutup luka dan memilih obat yang aman agar luka cepat sembuh dan tidak terinfeksi. (<https://www.alodokter.com> diakses tgl 6 Oktober 2024). Perawatan luka sederhana merupakan perawatan luka yang timbul akibat trauma ringan baik dari benda tumpul maupun benda tajam. Perawatan luka perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi pada area kulit yang terjadi trauma. Langkah perawatan luka sederhana, meliputi:

- 1) Gunakan teknik aseptik dan prinsip steril
- 2) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum membersihkan luka
- 3) Bersihkan luka dengan cairan isotonic seperti air biasa yang telah matang
- 4) Hindari penggunaan antiseptik dalam pembersihan luka, kecuali untuk luka infeksi
- 5) Tekan sisa bagian kulit yang berdarah
- 6) Oleskan petroleum jelly atau salep antibiotic
- 7) Tutupi dengan perban

(Sumber : <https://rsisurabaya.com> diakses tgl 6 Oktober 2024)

Untuk luka yang dalam dan luas perlu segera dilakukan perawatan luka klinik di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

Alat yang diperlukan dalam perawatan luka sederhana seperti:

- 1) Kotak P3 K
- 2) Kassa Steril
- 3) Betadine
- 4) Plester
- 5) Hipafix
- 6) Alkohol
- 7) Revanol
- 8) Gunting
- 9) Kapas
- 10) Pinset
- 11) Sarung Tangan (Handsoon) bersih atau steril
- 12) Sofratul
- 13) Petroleum jelly atau salep antibiotic
- 14) Tempat sampah
- 15) Handsanitizer

4. Contoh alat bantu yang diperlukan untuk pencegahan Scabies maupun perawatan luka sederhana:
Handuk, Sabun, Desinfektan, Kotak P3k Beserta isinya alat dan bahan perawatan luka sederhana, alat lain yang mendukung.

I. Penyelenggara

Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada terdiri dari Dosen dan Mahasiswa yang telah ditentukan.

J. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan pada :

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1	25 Juli 2026	Penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Scabies	Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari di Sleman	Antok Nurwidi Antara, S.Kep.Ns., M.Kep. dan Novi Istanti, S.Kep. Ns M.Kep.
2	25 Juli 2026	Penyuluhan kesehatan tentang perawatan mandiri luka sederhana	Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari di Sleman	Patria Asda, S.Kep.Ns., M.P.H
3	25 Juni 2026	Penyusunan naskah publikasi dan pengiriman naskah publikasi ke jurnal	Menyesuaikan	Tim Pengabmas:

K. Rencana Anggaran Terlampir

L. Sumber Dana

Adapun sumber dana kegiatan ini dari STIKES Wira Husada Yogyakarta dan Tim Pengabdian Masyarakat.

M. Hasil

Pengabdian masyarakat (Pengabmas) berupa penyuluhan kesehatan dan tanya jawab di Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari diikuti oleh siswi-siswi Panti Asuhan sejumlah orang dan 2 orang pengelola Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang aula Panti Asuhan Al Islam. Penyuluhan yang disampaikan dengan tema tentang Pencegahan Scabies dan Perawatan Luka Sederhana oleh civitas akademika STIKES Wira Husada.

Kegiatan penyuluhan kesehatan pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan mulai kurang lebih jam 09.30 sampai selesai jam 11.30. Waktu pelaksanaan penyuluhan sudah direncanakan sebelumnya oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Para perwakilan siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari sudah mendapat pemberitahuan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim Pengabdian masyarakat STIKES Wira Husada melalui pengelola Panti Asuhan, sehingga kegiatan ini telah melalui perencanaan sebelumnya dari Tim Pengabmas. Kami Tim Pengabmas melaksanakan tugas untuk melakukan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan pada siswi siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari DIY.

Hasil observasi yang bisa kami lakukan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, bahwa para siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari tampak mengikuti kegiatan dengan baik, ditunjukkan dengan : mendengarkan materi penyuluhan tentang pencegahan Scabies dan perawatan luka sederhana yang diberikan oleh pemateri. Pada saat sesi tanya jawab, ada beberapa siswi yang bertanya tentang materi yang disampaikan oleh pemateri. Kemudian setelah diberikan pertanyaan secara lisan, peserta penyuluhan dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Hal tersebut menunjukkan adanya antusias dari siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan dengan baik.

Pemateri dalam kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Scabies yaitu mahasiswa didampingi dosen STIKES Wira Husada, yaitu Nuraini, Antok Nurwidi Antara, S.Kep. Ns., M.Kep, Nashwa, Novi Istanti, S.Kep. Ns. M.Kep. Moderator kegiatan yaitu dari Patria Asda, S.Kep.Ns. M.P.H. Mahasiswa juga terlibat dalam pelaksanaan dokumentasi, presensi dan pembagian kuesioner. Tim pemateri pengabdian masyarakat melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari yang hadir di aula Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari Imogiri Bantul. Jumlah siswa siswi Panti Asuhan yang hadir sejumlah 22 orang, sedangkan pengelola Panti Asuhan yang hadir ada 2 orang.

Kegiatan penyuluhan kesehatan telah melalui koordinasi dengan pengurus Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari dalam hal tempat dan waktu pelaksanaannya, serta mendapat ijin dari pihak Panti Asuhan Yapitu, Wukirsari Imogiri Bantul. Tim pengabdian masyarakat menyampaikan materi menggunakan media laptop, LCD, mikrofon dan speaker untuk memudahkan penyampaian materi.

Pada kegiatan penyuluhan ini kami mengajak mahasiswa STIKES Wira Husada untuk terlibat dalam hal memberikan materi, dokumentasi kegiatan, presensi dan pembagian kuesioner.

Tabel 2. Rekap skor Pre test _ Post Test Pengetahuan tentang Scabies

No Responden	Skor Pre Test Pengetahuan	Skor Post Test Pengetahuan	Keterangan
1.	0	9	Naik
2.	9	14	Naik
3.	7	14	Naik
4.	6	14	Naik
5.	10	14	Naik
6.	11	14	Naik
7.	1	14	Naik
8.	0	11	Naik
9.	9	13	Naik
10.	7	12	Naik
11.	12	13	Naik
12.	10	13	Naik
13.	0	14	Naik
14.	10	Tidak mengisi	Tidak dihitung
15.	0	Tidak mengisi	Tidak dihitung

Tabel 2 menunjukkan rekap jumlah skor isian kuesioner pengetahuan dari peserta penyuluhan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Skor peserta ada 13 yang naik, sedangkan skor 2 peserta tidak dihitung karena tidak mengisi post test. Skor tertinggi yaitu 14. Hal ini menunjukkan ada kenaikan pengetahuan pada peserta penyuluhan.

Tabel 3. Rekapitan skor Pre test _ Post Test Sikap terhadap pencegahan Scabies

No Responden	Skor Pre Test Sikap	Skor Post Test Sikap	Keterangan
1.	39	33	Turun
2.	44	45	Naik
3.	44	45	Naik
4.	44	45	Naik
5.	45	45	Tetap
6.	43	45	Naik
7.	21	45	Naik
8.	41	45	Naik
9.	39	45	Naik
10.	45	45	Tetap
11.	41	40	Turun
12.	17	45	Naik
13.	45	45	Tetap
14.	37	Tidak Mengisi	Tidak dihitung
15.	17	Tidak Mengisi	Tidak dihitung

Tabel 3 menunjukkan rekapitan jumlah skor isian kuesioner sikap dari peserta penyuluhan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Skor peserta ada 8 yang naik, ada 2 peserta turun, ada 3 peserta tetap, sedangkan skor 2 peserta tidak dihitung karena tidak mengisi post test. Skor tertinggi yaitu 45. Hal ini menunjukkan ada kenaikan sikap pada peserta penyuluhan.

Tabel 4. Rekap skor Pre test _ Post Test Perilaku pencegahan Scabies

No Responden	Skor Pre Test Perilaku	Skor Post Test Perilaku	Keterangan
1.	35	32	Turun
2.	42	37	Turun
3.	43	45	Naik
4.	41	45	Naik
5.	43	45	Naik
6.	42	45	Naik
7.	27	41	Naik
8.	37	45	Naik
9.	33	45	Naik
10.	43	44	Naik
11.	45	40	Turun
12.	14	45	Naik
13.	41	42	Naik
14.	30	Tidak Mengisi	Tidak dihitung
15.	18	Tidak Mengisi	Tidak dihitung

Tabel 4 menunjukkan rekap jumlah skor isian kuesioner perilaku dari peserta penyuluhan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Skor peserta ada 10 yang naik, ada 3 peserta turun, sedangkan skor 2 peserta tidak dihitung karena tidak mengisi post test. Skor tertinggi yaitu 45. Hal ini menunjukkan ada kenaikan perilaku pada peserta penyuluhan.

Media penyuluhan berupa LCD, Laptop, Microphone, sedangkan materi penyuluhan berupa *power point* tentang pencegahan Scabies. Materi berupa *flyer* dibagikan kepada peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan mendapatkan konsumsi secukupnya dan tim pengabdian masyarakat memberikan bantuan sosial dan bahan kebersihan diri, untuk mendukung kegiatan dan kebersihan siswa -siswi di Panti Asuhan Yapitu, Wukirsari, Imogiri. Pengelola dan siswa -siswi Panti Asuhan mengatakan :” Terimakasih atas ilmu dan bantuan yang diberikan”.

Setelah hal tersebut, maka kegiatan penyuluhan selesai, lalu tim pengabdian masyarakat berfoto bersama dengan para peserta penyuluhan kesehatan dan pengelola Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari Imogiri Bantul, kemudian tim pengabmas mengemasi alat-alat yang telah dipakai kegiatan lalu dikembalikan ke tempat semula, selanjutnya berpamitan dengan pihak pengelola dan siswi-siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari Imogiri Bantul.

N. Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa : penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Scabies dan perawatan luka sederhana sudah dilakukan, adapun evaluasi kegiatan sebagai berikut :

1. Data Subyektif, yang diperoleh, dari pengelola Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari mengucapkan :” Terimakasih atas ilmu dan bantuan yang diberikan”.
2. Data obyektif, yang didapat :
 - Jumlah siswi panti asuhan yang hadir ada 22 orang, pengelola ada 2 orang.
 - Jumlah peserta yang mengisi pre test ada 15 orang, sedangkan yang mengisi post test ada 13 orang, sehingga ada 2 peserta yang tidak mengisi post test
 - Para siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari tampak mengikuti kegiatan dengan baik, ditunjukkan dengan : mendengarkan materi penyuluhan tentang pencegahan Scabies dan perawatan luka sederhana yang diberikan oleh pemateri
3. Ada kenaikan skor post test pengetahuan pada 13 orang responden, post test sikap ada 8 orang yang naik skornya dan post test perilaku ada 10 orang peserta naik nilai skornya. Hal ini menunjukkan ada kenaikan pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan Scabies pada peserta penyuluhan
4. Media yang digunakan berupa Power Point, *Flyer*, LCD, Laptop, speaker dan microphone. Ada interaksi antara peserta dan tim pemateri, ditunjukkan ada peserta yang bertanya tentang materi dan peserta yang menjawab pertanyaan dari pemateri dengan bpara siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari tampak mengikuti kegiatan dengan baik, ditunjukkan dengan : mendengarkan materi penyuluhan tentang pencegahan Scabies dan perawatan luka sederhana yang diberikan oleh pemateri.
5. Analisa kegiatan antara lain: Tujuan kegiatan yaitu mengaplikasikan ilmu kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Scabies dan perawatan luka sederhana untuk meningkatkan pengetahuan siswa – siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari tentang materi tersebut telah tercapai, terlihat bahwa setelah diberikan pertanyaan secara lisan oleh pemateri, peserta penyuluhan dapat menjawab pertanyaan dengan benar dari soal yang di berikan. Ketika penyampaian materi tampak peserta mendengarkan penyuluhan dengan baik, dari jumlah skor total kuesioner peserta ada banyak peningkatan post penyuluhan kesehatan. Para peserta penyuluhan diberikan konsumsi dan *flyer* tentang materi yang disampaikan.
6. Rencana lanjutan (*Planning*) :bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan akan berusaha dilakukan lagi oleh civitas akademika STIKES Wira Husada diwaktu yang akan datang setelah dilakukan kontrak dan komunikasi tentang kegiatan tersebut kepada pengelola Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari Imogiri Bantul.

O. Luaran yang dicapai

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian masyarakat telah mencapai luaran berupa laporan kegiatan pengabdian masyarakat secara tertulis, yang berisi pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan lampiran – lampiran .

P. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa : kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Scabies dan perawatan luka sederhana di Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari sudah dilakukan dengan baik, sebagai bentuk kegiatan dalam mengaplikasikan Ilmu kesehatan dari tim pengabdian masyarakat dan telah mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa tentang pencegahan Scabies maupun perawatan luka sederhana.

Q. Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan yang serupa, perlu diadakan lagi oleh civitas akademika STIKES Wira Husada, terutama tentang materi kesehatan lainnya yang diperlukan oleh siswa – siswi Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari di Bantul.

R. Penutup

Demikian laporan ini kami buat, semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Harapan kami kegiatan ini mendapat ridho dari Alloh SWT.

Ketua Tim Pelaksana Pengabmas



Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns. M.Kep.

Daftar Pustaka

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Buku Saku Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, 2015

Kemenkes RI, 2022, Ayo cari tahu tentang tanda dan gejala penyakit Scabies, Sumber : https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1271/ayo-cari-tahu-tanda-dan-gejala-penyakit-scabies, diakses tanggal 2 Januari 2023

Website tentang perilaku hidup bersih dan sehat berjudul : <http://elyonaichindy.web.unej.ac.id/2015/06/01/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat/>, diakses tanggal 4 Mei 2017

Website <https://promkes.kemkes.go.id/phbs> diakses tanggal 2 Februari 2021

Website <https://www.alodokter.com> diakses tanggal 6 Oktober 2024

Website <https://rsisurabaya.com> diakses tanggal 6 Oktober 2024

Website <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/penyakit-kulit--subkutan/scabies> diakses tgl 6 Oktober 2024

Lampiran 1**SATUAN ACARA PENYULUHAN
(SAP)**

PROGRAM STUDI : Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta
 BIDANG ILMU : Keperawatan Komunitas
 TEMA : Penyuluhan kesehatan tentang Scabies dan perawatan luka sederhana
 TEMPAT : Panti Asuhan Yapitu Pucung Wukirsari di Sleman
 WAKTU (MENIT) : 100 Menit
 HARI/TANGGAL : Juli 2026

1. TUJUAN :

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang Scabies, pencegahannya dan perawatan luka sederhana diharapkan pengetahuan peserta penyuluhan tentang hal tersebut bertambah.

2. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN :

Setelah mengikuti penyuluhan kesehatan, peserta dapat :

1. Menjelaskan pengertian dan penyebab Scabies
2. Menjelaskan pencegahan Scabies
3. Menjelaskan tentang perawatan luka sederhana

3. MATERI PENYULUHAN

Terlampir dalam bentuk *copy* materi

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Menyapa peserta penyuluhan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menyampaikan tujuan penyuluhan	Ceramah	Media : Selebaran Alat : Laptop	5 menit
Inti	1. Penyuluh menyampaikan materi tentang Scabies 2. Penyuluh tentang pencegahan scabies dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 3. Penyuluhan tentang Perawatan Luka Sederhana 4. Tanya jawab singkat tentang materi yang sudah disampaikan	Ceramah, Tanya Jawab	Media : Selebaran materi Alat : Laptop, LCD	60 menit
Penutup	1. Penyuluh melakukan evaluasi hasil penyuluhan 2. Penyuluh menyimpulkan materi yang telah disampaikan tentang 3. Penyuluh menutup penyuluhan dengan mengucapkan salam	Ceramah, tanya jawab	Media : Selebaran materi Alat : Laptop, LCD	5 menit
	Perencanaan laporan			30 menit
	Jumlah			100 menit

5. EVALUASI:

1. Apa yang dimaksud dengan Scabies ?
2. Bagaimana pencegahan scabies ?
3. Bagaimana langkah perawatan lukasederhana ?

KUNCI JAWABAN :

1. Scabies yaitu penyakit kulit yang menular disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* var. *hominis*, ektoparasit manusia spesifik berukuran sekitar 0,4 mm yang tidak terlihat oleh mata telanjang. Kudis disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* var. *hominis* (*S. scabiei*), tungau parasit mikroskopis obligat yang hidup selama 10-14 hari siklus hidupnya di epidermis manusia.
2. Pencegahan scabies atau penyakit kulit lain yaitu :
PHBS terutama menggunakan air bersih, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, makan sayur dan buah setiap hari dan mencuci pakaian maupun handuk, bisa dipakai untuk mencegah terjadinya penyakit seperti penyakit kulit (Scabies), Jaga kebersihan diri dan lingkungan.
3. Langkah perawatan luka sederhana, meliputi:
 - 1) Gunakan teknik aseptik dan prinsip steril
 - 2) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum membersihkan luka
 - 3) Bersihkan luka dengan cairan isotonic seperti air biasa yang sudah matang
 - 4) Hindari penggunaan antiseptik dalam pembersihan luka, kecuali untuk luka infeksi
 - 5) Tekan sisa bagian kulit yang berdarah
 - 6) Oleskan petroleum jelly atau salep antibiotic
 - 7) Tutupi dengan perban . (Sumber : <https://rsisurabaya.com> diakses tgl 6 Oktober 2024)

DAFTAR PUSTAKA

Booklet PHBS dari Dinas kesehatan Propinsi, DIY tahun 2016

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Buku Saku Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, 2015

Website tentang perilaku hidup bersih dan sehat berjudul :

<http://elyonaichindy.web.unej.ac.id/2015/06/01/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat/>, diakses tanggal 4 Mei 2017

Website <https://rsisurabaya.com> diakses tanggal 6 Oktober 2024

Yogyakarta, Oktober 2024

(.....)

Lampiran 2



PENGABDIAN MASYARAKAT CIVITAS AKADEMIKA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
Scabies

(Sumber : <https://rsudkanujoso.kaltimprov.go.id/post-promosi-kesehatan/311-scabies>, diakses tgl 6 Oktober 2024)

KK.SC.01

PENGobatan

Konsultasikan ke dokter spesialis kulit & kelamin.

PENCEGAHAN

Edukasi pasien skabies:

1. Setiap anggota keluarga serumah sebaiknya mendapatkan pengobatan yang sama dan serentak selama 4 minggu (sebulan).
2. Pengobatan dioleskan di kulit dan sebaiknya dilakukan pada malam hari sebelum tidur.
3. Ganti pakaian, handuk, dan sprei kamar yang sudah digunakan, selalu cuci dengan teratur, rendam dengan air panas dan disetrika.

Menjaga Kebersihan

Asyiknya Membersihkan Rumah

SCABIES

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
RSUD Dr. KANUJOSO DJATIWIOWO BALIKPAPAN
UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS)
SMF KULIT & KELAMIN

Jl. MT. Haryono No.656 Ring Road
Balikpapan, Kalimantan Timur
☎ 0542 - 873901
☎ 0821 53692558
www.rsudkanujoso.com
rsudkanujoso

PENGERTIAN

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau kecil ke dalam lapisan kulit luar yang akan menimbulkan ruam kulit yang sangat gatal dan dapat menimbulkan keropeng.

Tungau kecil tersebut tidak tampak dengan penglihatan mata biasa.

GEJALA KLINIS

Terdapat 4 tanda utama atau cardinal sign, yaitu :

1. Pada infestasi skabies, yaitu pruritus nocturna (gatal malam hari).
2. Mengenai sekelompok orang.
3. Adanya terowongan.
4. Ditemukan sarcoptes skabies.

CARA INFEKSI

Penularan penyakit skabies dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung, adapun cara penularannya adalah:

Kontak langsung (kulit dengan kulit)

Penularan skabies terutama melalui kontak langsung seperti berjabat tangan, tidur bersama dan hubungan seksual.

Kontak tidak langsung (melalui benda)

Penularan melalui kontak tidak langsung, misalnya melalui perlengkapan tidur, pakaian atau handuk dahulu dikatakan mempunyai peran kecil pada penularan.

Gambaran Klinis Scabies

Scabies

Gambar Tungau Skabies

Gambar Tungau Bertelur di dalam kulit

Scabies dapat menginfeksi semua orang tanpa melihat usia, jenis kelamin, ras, status sosial, maupun higienitas seseorang.

Namun insidensinya tinggi pada lingkungan asrama dan Pesantren, panti jompo, atau rumah yang berpenghuni terlalu padat.

Kutu skabies tidak dapat hidup lebih dari 3 hari di luar tubuh manusia, tapi dapat bertahan satu bulan pada tubuh manusia.

Lampiran 7

Rencana Anggaran Biaya (RAB)

- a. Anggaran Pengabdian Masyarakat : Rp. 2.000.000,.
b. Adapun dana yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

No	Kegiatan/Uraian	Jumlah	Harga	Total
1.	Pembuatan laporan Pengabmas, menjilid dan memperbanyak laporan	3 bendel	Rp. 20.000	Rp. 60.000
2.	Koordinasi dengan pihak lokasi	3 kali	Rp. 20.000	Rp. 60.000
3.	Penelusuran literature dan pengurusan ijin	1 paket	Rp. 50.000	Rp. 50.000
4.	Pengadaan leaflet atau alat bantu penyuluhan	40 lembar	Rp. 3.000	Rp. 120.000
5.	Penyediaan hard copy materi penyuluhan	10 bendel	Rp. 6.000	Rp. 60.000
7.	Penyediaan konsumsi	50 orang	Rp. 15.000	Rp. 750.000
8.	Pembuatan laporan penyuluhan dan penjilidan	3 bendel	Rp. 50.000	Rp. 150.000
9.	Pemberian alat bantu kebersihan diri dan perawatan luka	50 orang	Rp. 5000	Rp. 250.000
10.	Honor Transport petugas panti yang terlibat	4 orang	Rp. 30.000	Rp. 120.000
11.	Dokumentasi kegiatan	1 paket	Rp. 30.000	Rp. 30.000
12.	Transportasi tim penyuluh	3 orang	Rp. 30.000	Rp. 90.000
13.	Transportasi mahasiswa yang terlibat	2 orang	Rp. 30.000	Rp. 60.000
14.	Publikasi	Paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Jumlah				Rp.2.000.000



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) WIRA HUSADA YOGYAKARTA

(SCHOOL OF HEALTH SCIENCE WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional No. 74/D/O/2002

Jl.. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 485110 , 485113, Fax 485110

Home page: www.stikeswirahusada.ac.id , e-mail: info@stikeswirahusada.ac.id

SURAT TUGAS

No.1524 / STIKES-WH / VII/ 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes

NIK : 0140. 07.2017

Jabatan : Ketua STIKES Wira Husada

Dengan ini menugaskan kepada dosen dan mahasiswa tersebut di bawah ini

No	Nama Dosen	NIDN	Program Studi
1	Antok Nurwidi Antara, S.Kep.Ns., M.Kep.	0501018202	Pendidikan Profesi Ners
2	Novi Istanti, S.Kep.Ns. M.Kes.	0517118501	Keperawatan Program Diploma
3	Patria Asda, S.Kep. Ns., M.P.H	0527038201	Keperawatan Program Sarjana
No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Nuraini Dwi Safitri	KP2401659	Keperawatan Program Sarjana
2	Nasywa Adinda Pangesty	KP2401639	Keperawatan Program Sarjana

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ke Panti Asuhan Yapitu Wukirsari, Imogiri, Bantul.

Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Bulan, Tahun : Juli Tahun 2026

Judul Kegiatan : **'PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG : PENCEGAHAN
PENYAKIT SCABIES DAN PERAWATAN MANDIRI LUKA
SEDERHANA PADA SISWA PANTI ASUHAN YAPITU,
WUKIRSARI, IMOGIRI, BANTUL'**

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat digunakan dengan baik.

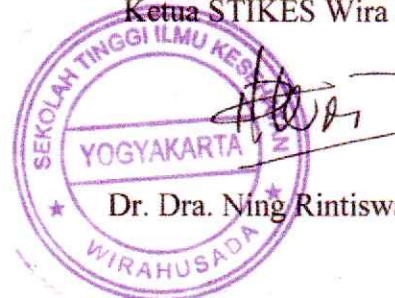


Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Ketua STIKES Wira Husada



Rencana Jadwal Pengabdian Masyarakat Berjudul :

**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG :
PENCEGAHAN PENYAKIT SCABIES DAN PERAWATAN MANDIRI LUKA
SEDERHANA PADA SISWA PANTI ASUHAN YAPITU PUCUNG
WUKIRSARI DI BANTUL**

No	Kegiatan	Bulan Juni – Juli 2026						
		Ming gu 1	Minggu 2	Minggu 3	Mingg u 4	Minggu 5	Mingg u 6	Ming gu 7
1.	Penyusunan Proposal	V						
2.	Pengurusan Ijin		V					
3.	Koordinasi dengan Lahan dan Tim Pengabmas		V	V	V			
4.	Pelaksanaan Kegiatan Pengabmas					V		
5.	Penyusunan Laporan					V	V	
6.	Pengumpuln Hasil Pengabmas							V
7.	Penyusunan Publikasi							V

D.I Yogyakarta, April 2026
Tim Pengabmas

SURAT PERNYATAAN

KESEDIAAN

Dengan hormat,

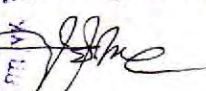
Bahwa dalam rangka memberikan pelayanan kepada civitas akademika Perguruan Tinggi untuk melakukan Tri Dharma Perguruan tinggi di wilayah kami, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini selaku wakil dari masyarakat di lokasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi :

Nama : SUGITO
Jabatan : BENDAHARA
Nomer Telepon : 081804326901
Alamat : PANTI ASUHAN YAPITU
AL HUDA PUCUNG

Menyatakan bersedia bila wilayah kami menjadi lokasi tempat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Penyuluhan Kesehatan dari civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

D.I. Yogyakarta, 25-Juli 2026

Yang menyatakan

SUGITO



Saksi,

Tim Pengabmas


(Antok Huriwih Antara)

BERITA ACARA

PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

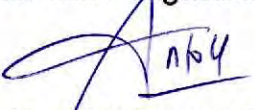
Pada hari ini Sabtu, 25 Juli 2026, Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa :

Kegiatan	Penyampai	Tempat	Waktu
Penyuluhan Kesehatan tentang : 1. Penyakit Scabies	- Hovi Istah - Nuraini Dwi	Panti Asuhan Al Huda, Pucung Wukirsari	Jam. 9.30
2. Pencegahan penyakit Scabies	- Antok Nurwidi - Nuraini Dwi	Panti Asuhan Al Huda, Pucung Wukirsari	Jam. 10.00
3. Perawatan mandiri luka sederhana	- Patria Asda - Masghura	Panti Asuhan Al Huda, Pucung Wukirsari	Jam. 10.30

Demikian Berita Acara ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

D.I Yogyakarta, 25 Juli 2026

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat


Antok Nurwidi Antara, S.Kep. Ns.M.Kep.

Pihak Lokasi Pengabdian Masyarakat



RUGITO

DAFTAR HADIR

Acara : Pengabdian Masyarakat (Penyuluhan Kesehatan)
Tempat : Park-Asahan AlHuda, Pucung, Wabesari
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2026

NO.	NAMA	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Anita	4/11/13	
2.	Rama Ramawati	Rama	
3.	Puspita	J. Huf	
4.	Dira	Gul	
5.	Tasya	Tasya	
6.	Kasih	JA	
7.	Lintang	Lintang	
8.	Nura	Nura	
9.	Nabila P.A.	Nabila	
10.	AMELIA PUTRI R.	Amelia	
11.	SYAFARA SAHIRA I.	Syafara	
12.	Zidan	Zidan	
13.	Zidani	Zidani	
14.	Kazka	Kazka	
15.	KIANO	Rum	
16.	Husein Ahmad Sebadillah	Yul	
17.	Radian	Radian	
18.	DAFA	DAFA	
19.	Hafsa	Hafsa	
20.	Anas	Anas	

NO.	NAMA	Tanda Tangan	Keterangan
21.	NUGIY		
22.	Ridwan Ridwan	Rini	
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			
43.			

Dokumentasi Kegiatan Pengabmas Tanggal 28 Juli 2026 di Wukirsari, Imogiri

Gambar 1 Pemberian Materi Penyuluhan tentang Scabies



Gambar 2 Pemberian Materi Penyuluhan tentang perawatan luka sederhana



Gambar 3 Peserta Penyuluhan Kesehatan



Gambar 4 Peserta Penyuluhan Kesehatan



Gambar 5 Pemberian Bantuan Sosial dan Bahan Kebersihan Diri



Gambar 6 Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat dan Peserta Penyuluhan

